

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan masyarakat dan pembangunan nasional. Salah satu jenjang pendidikan yang bertanggung jawab terhadap penyediaan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas ialah sekolah menengah kejuruan (SMK). Sekolah menengah kejuruan ialah lembaga pendidikan formal yang berfungsi untuk menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan tingkat menengah dengan bidangnya masing-masing. Sekolah Menengah Kejuruan memberikan kontribusi yang besar dalam menyongsong era industrialisasi, oleh karena itu pendidikan menengah kejuruan merasa tertantang untuk menghasilkan manusia-manusia yang memiliki keahlian/keterampilan sesuai dengan kurikulum SMK.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis lembaga pendidikan formal yang diprogramkan oleh pemerintah untuk mencetak tenaga kerja muda yang terampil sesuai dengan bidang keahliannya. SMK bertujuan untuk (1) menyiapkan peserta didik/siswa agar dapat menjadi manusia produktif, kreatif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja terampil tingkat menengah; (2) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih berkompetisi; (3) membekali peserta didik /siswa dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni,

agar mampu mengembangkan diri secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan universitas dan; (4) membekali peserta didik/siswa dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih (Siburian, 2012). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan formal memiliki bidang keahlian yang berbeda-beda disesuaikan dengan lapangan kerja yang ada, dan di SMK para siswa dididik dan dilatih keterampilan agar terampil dalam bidang keahliannya masing-masing.

SMK Pemda Lubuk Pakam adalah lembaga pendidikan yang memiliki tekad menghasilkan lulusan yang kompeten pada bagian bidangnya masing-masing, serta dapat mengembangkan *skill* (kemampuan) yang dimiliki. Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan pada bidangnya masing-masing, SMK Pemda Lubuk Pakam memiliki 3 program keahlian yaitu Tata Busana, Tata Kecantikan Rambut, dan Teknik Komputer (Informatika). Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut memiliki sejumlah program pengajaran yang harus ditempuh salah satunya yaitu penataan sanggul daerah.

Mata pelajaran penataan sanggul daerah merupakan mata pelajaran yang ada pada program keahlian tata kecantikan rambut, mata pelajaran ini diselenggarakan dalam bentuk teori dan praktek tentang konsep penataan sanggul daerah. Tujuan dari mata pelajaran ini yaitu peserta didik diharapkan mampu dan terampil melaksanakan penataan sanggul daerah pada saat praktek dengan benar. Menurut Tritanti (2012), Sanggul daerah merupakan istilah yang menggambarkan penataan rambut dengan gaya dan bentuk-bentuk tertentu yang memberikan ciri

husus pada seseorang, sekelompok orang, suatu suku, atau bangsa. Sanggul daerah khusus digunakan untuk upacara adat, acara adat resmi/tidakresmi. Salah satu bagian yang dipelajari dari mata pelajaran sanggul daerah yaitu sanggul sempol gampang kemang, yaitu sanggul daerah yang berasal dari gayo (aceh tengah). Sebenarnya ada beberapa sanggul daerah yang terdapat pada suku gayo (aceh tengah) antara lain yang sanggul orang tua yaitu: sempol pedih, sempol gayo, sempol re(sisir); sanggul remaja yaitu: sempol tajuk renggali, sempol punyut, sempol sesol; dan sanggul pengantin yaitu sempol gampang bulet sempelah ilang, sanggul gampang kemang. Akan tetapi peneliti tertarik meneliti sanggul sempol gampang kemang karena sanggul ini merupakan sanggul yang belum dimodifikasi dan disekolah PEMDA lubuk pakam sanggul gampang kemang ini yang dipelajari. Menurut Tritanti (2003) pada dasarnya sanggul sempol gampang kemang menganut prinsip yang berlaku dari suatu desain seperti: Adanya keseimbangan antara bentuk sanggul dengan besarnya kepala; tinggi tubuh dan kondisi dari rambut itu sendiri; umur dan tujuan pemakaian; Keharmonisan; Irama; Bentuk dari sanggul.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti dengan guru tata kecantikan SMK PEMDA Lubuk Pakam, mengungkapkan bahwa masih banyak siswa yang belum terampil pada saat melaksanakan praktek penataan sanggul sempol gampang kemang, dari 38 siswa terdapat 18 siswa belum terampil pada saat membentuk sanggul sempol gampang kemang, ketika siswa melaksanakan praktek masih belum sesuai dengan desain yang ada, dan masih banyak siswa yang lupa menyisakan tali sempol pada bagian poni saat mengikat rambut, mengikat rambut

tidak terpatok sesuai tinggi daun telinga, dan ada juga siswa yang membentuk sanggul tidak sesuai dengan ukuran sanggul dan pola sanggul sehingga tidak mendapat keserasian pada sipemakai sanggul. Secara umum ciri-ciri sanggul sempol gampang kemang letak pengikatan rambut setinggi daun telinga bagian atas. ; untuk menyisakan tali sempol bagi poni yang pendek dibentuk dengan bantuan lungsen. ; untuk poni yang panjang dapat menggunakan rambut saja tanpa bantuan lungsen dengan lebar lungsen/rambut 2 (dua) jari. ; letaknya tidak seimbang antara sanggul kanan dan kiri, sanggul kanan terlihat lebih besar dari pada sanggul bagian kiri, perbandingannya 2:1 antara bagian kanan dan kiri ; bentuk sanggul lonjong menyerupai angka delapan yang tidur, cemara yang digunakan cemara tidak bertulang kemudian dibentuk menjadi dua bagian kanan dan kiri ; setelah sanggul dibentuk lalu tali sempol ditarik kebelakang untuk mengikat sanggul.

Diketahui pada mata pelajaran penataan sanggul daerah tahun 2013/2014, diperoleh nilai siswa yang mendapat A sebanyak 0 %, nilai B sebanyak 9%, nilai C sebanyak 17 %, dan nilai D sebanyak 21 %. Dari perolehan hasil nilai siswa dinyatakan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai nilai standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 7,0. Hal ini menunjukkan bahwa hasil praktek siswa pada mata pelajaran penataan sanggul sempol gampang kemang belum mencapai tujuan dari standar kompetensi.

Berdasarkan uraian diatas,penulis perlu untuk melakukan penelitian tentang  
**“Analisis Kemampuan Membentuk Sanggul Sempol Gampang Kemang Pada Siswa SMK Pemda Lubuk Pakam”.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemikiran dalam latar belakang tersebut, maka permasalahan-permasalahan yang muncul antara lain:

1. Bagaimana pengetahuan siswa tentang teori sanggul sempol gampang kemang ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam praktek sanggul sempol gampang kemang ?
3. Bagaimana kemampuan siswa dalam melaksanakan penataan sanggul daerah ?
4. Apakah siswa mampu membentuk sanggul sempol gampang kemang sesuai dengan desain yang ada?
5. Bagaimana pengetahuan alat dan bahan untuk pembentukan sanggul ?
6. Bagaimana hasil belajar sanggul daerah siswa SMK Pemda Lubuk Pakam?
7. Bagaimana kemampuan membentuk sanggul sempol gampang kemang pada siswa SMK Pemda Lubuk Pakam ?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini dapat terfokus dan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Kemampuan membentuk sanggul sempol gampang kemang pada mata pelajaran penataan sanggul daerah.



2. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas XI semester genap tahun ajaran 2015/2016 Jurusan kecantikan rambut SMK PEMDA Lubuk Pakam sebanyak 30 orang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini “Bagaimana Menganalisis Kemampuan Membentuk Sanggul Sempol Gampang Kemang Pada Siswa SMKPEMDA Lubuk Pakam”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untukMenganalisis Tingkat Kemampuan MembentukSanggulSempolGampang Kemang Pada Siswa SMK PEMDA Lubuk Pakam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapai nya tujuan penelitian di atas diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi yang berguna bagi mahasiswa program studi tatarias, khususnya dalam bidang pengetahuan sanggul daerah.
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terhadap pembentukan sanggul sempol gampang kemang.
3. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dan siswa di kelas XI SMK PEMDA Lubuk Pakam.